BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang normal, alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin, dimulai sejak konsepsi sampai bersalin dan lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan merupakan proses yang fisiologis yang menyebabkan perubahan fisik selama kehamilan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu dan bisa beresiko jika kehamilan tidak terpantau sehingga perlu adanya asuhan kebidanan untuk memantau ibu selama kehamilan agar meminimalisir ketidaknyamanan pada ibu selama kehamilan dan tidak menimbulkan resiko kehamilan (Marsanda & Fitriahari 2023).

Nyeri punggung adalah rasa ketidaknyamanan yang dirasakan di area lumbosakral yang dapat mengalami peningkatan intensitas bersamaan dengan pertambahan usia kehamilan akibat dari pergeseran pusat gravitasi serta perubahan postur tubuh selama kehamilan. Adaptasi muskuloskeletal dari peningkatan berat badan yaitu pergeseran pusat berat tubuh karena rahim semakin besar, semakin tinggi instabilitas pada sendi sakroiliaka serta meningkatnya lordosis lumbal yang menimbulkan rasa sakit. Nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester III merupakan pergeseran postur tubuh dimana bahu akan tertarik kebelakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol menyebabkan kelengkungan tulang belakang kearah dalam menjadi belebihan. Dampak dari nyeri punggung terkadang dari lumbar sakroiliaka yang mengakibatkan gangguan diarea punggung menjadi jangka panjang pada keseimbangan bagian otot disekitar panggul dan punggung, ibu dapat merasakan kecemasan akibat dari nyeri punggung yang menyebabkan gangguan psikologi (Arummega dkk, 2022).

World Health Organization (WHO) prevalensi ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung bawah sebanyak 70% (Fenny dkk., 2024). Revalensi nyeri punggung ibu hamil trimester III secara global berdasarkan

survey yang dilakukan di Inggris dan Skandinavia, 50% ibu hamil trimester III menderita nyeri punggung yang signifikan. Sedangkan di Indonesia sendiri, dilaporkan bahwa 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada trimester III (Tati Karyawati dkk, 2022).

Ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung pada kehamilan trimester III sekitar 25-90%, sebagian besar memperkirakan bahwa 50% dari wanita hamil akan mengalami nyeri punggung (Silvia dkk., 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yaitu dengan tatalaksana fakmakologi dan non farmakologi, untuk tatalaksana farmakologi dapat diberikan analgetik, untuk tatalaksana non farmakologi dapat diberikan teknik relaksasi, back massage, teknik distraksi, senam hamil, dan kompres hangat. Penanganan dengan teknik non farmakologi tidak menimbulkan efek samping bahkan dapat memberikan rasa nyaman dan rileks serta menurunkan intensitas nyeri yang ibu rasakan (Olifia & Simanjuntak 2024). Terapi non farmakologi yang biasa dilakukan adalah senam hamil dan kompres hangat, senam hamil bertujuan untuk mengurangi ketegangan pada otot-otot, dan memperlancar dirkulasi darah kearea punggung, kompres hangat bertujuan untuk merelaksasikan otot, memperlancar aliran darah, dan oksigen sehingga nyeri yang dirasakan berkurang (Rofiqoh dkk., 2024).

Kompres hangat merupakan metode menggunakan panas ataupun air panas dengan menekan daerah nyeri yang bertujuan melebarkan pembulu darah sehingga aliran darah meningkat dan melunakan otot yang tegang sehingga dapat mengurangi nyeri yang dirasakan, Sejumlah penelitian kompres hangat berpengaruh untuk pengurangan nyeri, Rasa panas yang ditimbulkan dari kompres hangat dapat mengakibatkan dilatasi dan terjadi perubahan fisiologis sehingga dapat melancarkan peredaran darah dan meredakan nyeri. Respon panas inilah yang digunakan untuk terapi penurunan nyeri. Efek terapeutik pemberian kompres hangat akan dapat mengurangi kejang otot dan menurunkan kekakuan tulang sendi (Tati Karyawati dkk., 2022).

Data yang didapatkan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Eni Kurniawati, dari tanggal 18 Febuari sampai 09 Maret 2025 didapatkan 6 dari 15 ibu hamil trimester III yang periksa dan mengalami nyeri punggung atau sebanyak 40%, Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Nyeri Punggung di Tempat Praktik Mandiri Bidan Eni Kurniawati Sekampung, Lampung Timur".

B. Rumusan Masalah

Berdarkan latar belakang diatas maka kasus yang akan dilakukan yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung fisiologis di Tempat Praktik Mandiri Bidan Eni Kurniawati,S.ST.,Bdn Kecamatan Sekampung, Lampung Timur.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Asuhan kebidanan ini akan diberikan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

2. Tempat

Tempat asuhan kebidanan ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Eni Kurniawati dan di rumah klien (home visit).

3. Waktu

Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus nyeri punggung dari tanggal 09 Maret 2025-17 Maret 2025

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiwa mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan kasus nyeri punggung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subyektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung
- b. Mampu melakukan pengkajian data obyektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung
- c. Mampu menganalisis data atau diagnosa asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan referensi mengenai asuhan kebidanan, Khususnya bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan Tugas Akhir ini dapat membantu mahasiswa sebagai bahan bacaan dan dapat membantu dalam mencari topic asuhan pelayanan kebidanan dan memberikan perawtan yang baik, terutama pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

b. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi tentang pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

c. Bagi Keluarga

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan informasi mengenai Asuhan yang diberikan untuk menambah pengetahuan ibu dan keluarga dalam penanganan nyeri punggung.

.